



Rabu, 14 Maret 2012 menjadi tanggal bersejarah bagi Prof. Dr. Terry Mart. Pada hari tersebut Dosen Fisika Universitas Indonesia yang telah mengabdikan diri di Departemen Fisika FMIPA UI sejak tahun 1990 ini dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Fisika pada FMIPA UI. Pidato Upacara Pengukuhan yang dibacakan oleh bapak dari dua orang anak ini berjudul “Produksi Elementer Partikel Kaon serta Aplikasinya”, yang merupakan salah satu topik penelitian yang ditekuninya sejak 25 tahun terakhir. Upacara pengukuhan tersebut dihadiri oleh Rektor Universitas Indonesia – Prof. Dr. der. Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, Sekretaris Dewan Guru Besar – Prof. Dr. Rosari Saleh, rer. nat., Ketua Senat Akademik Universitas – Prof. Sudianto Kamso, Dekan FMIPA – Dr. Adi Basukriadi, M.Sc., beserta seluruh jajaran Guru Besar Universitas Indonesia.

Turut hadir pula dalam Pengukuhan Guru Besar ini, Ketua LIPI – Lukman Hakim, mantan Mendiknas – Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro, mantan Menristek – Bapak Suharna Surapranata, Ketua Majelis Wali Amanat UI – dr. Purnomo Prawiro, wakil dari Kementerian Pendidikan Nasional – Bapak Nurdin, wakil dari anggota Komisi XI – Ibu Dina Hawadi, turut hadir juga sebanyak 6 orang Guru Besar Tamu yaitu, Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, 2 orang Guru Besar dari Universitas Gadjah Mada, Guru Besar dari FMIPA departemen Biologi Universitas Nasional, Guru Besar dari Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin dan Guru Besar dari Goethe Universitet Frankfurt Germany.



“Salah satu proses yang digunakan untuk meneliti dinamika derajat kebebasan bilangan kuantum keanehan (*strangeness*) adalah proses produksi pasangan partikel kaon dan hyperon melalui reaksi elektromagnetik. Proses ini menggunakan electron berenergi tinggi yang

ditumbukkan pada target proton. Secara teoritis proses ini dijelaskan oleh sejumlah diagram Feynman yang memenuhi hukum kekekalan bilangan-bilangan kuantum di awal dan akhir proses. Model yang menggunakan teknik ini sering disebut sebagai model

isobar

. Dari diagram ini beberapa besaran yang dapat diukur secara eksperimen yang biasa disebut *observable*

, dapat dihitung. Meski demikian, cukup banyak parameter reaksi yang terdapat di dalam diagram Feynman tersebut tidak diketahui, baik secara teoritis maupun secara eksperimental. Untungnya data-data eksperimen dengan akurasi tinggi yang mulai berlimpah sejak dioperasikannya akselerator-akselerator modern di tiga benua ini mengizinkan kita untuk mengekstrak parameter-parameter tersebut". Itulah nukilan yang diambil dari buku pidato pengukuhan hari itu.

Staf Pengajar Departemen Fisika FMIPA UI ini menamatkan pendidikan S3 di Institut für Kernphysik, Universität Mainz, Mainz, Jerman. Sampai saat ini beliau telah menyelesaikan lebih dari 117 Publikasi Ilmiah di tingkat Internasional selama kurun waktu 1989 - 2012, di mana lebih dari 30 publikasi ilmiah beliau hasilkan dalam waktu 5 tahun terakhir. Selain publikasi ilmiah, beliau juga masih menyempatkan diri untuk menulis publikasi artikel populer di koran dan majalah. Tidak kurang dari 28 publikasi artikel populer telah beliau tuliskan di berbagai koran dan majalah. Selain itu, sejumlah seminar, konferensi, dan simposium tingkat internasional sudah menjadi hal rutin bagi beliau. Tidak kurang dari 48 seminar, konferensi, dan simposium tingkat internasional sudah beliau hadiri sejak 1989 - 2012, baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara.

Keseriusan Prof. Terry Mart dalam bidang penelitian fisika telah menjadikan beliau ini termasuk dalam **100 Fisikawan yang paling berpengaruh di dunia**. Prestasi anak bangsa kelahiran Palembang, 3 Maret 1965 ini tentu sangat membanggakan bagi Indonesia. Penghargaan yang pernah diterima oleh Prof. Terry Mart antara lain Habibie Award Bidang Ilmu Dasar tahun 2001, Satyalancana Karya Satya 10 Tahun dari pemerintah RI tahun 2007,

Leading Scientists and Engineers

dari Komisi Teknologi (

Comstech

) Organisasi Konferensi Islam tahun 2008,

Outstanding Southeast Asian Scientists

dari South East Asia – European Union Network tahun 2009, Ganesa Widya jasa Adiutama dari ITB tahun 2009, dan Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa dari Kementrian Pendidikan Nasional RI tahun 2009.

Selamat untuk Prof. Terry Mart, semoga karya-karyanya semakin mengharumkan nama bangsa Indonesia di dunia Internasional.

